



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
KEBERSIHAN RONGGA MULUT ANAK RETARDASI
MENTAL DI SLB-C YAYASAN TAMAN
PENDIDIKAN DAN ASUHAN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Karina Anggi Hardiani
NIM 091610101062

**BAGIAN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
KEBERSIHAN RONGGA MULUT ANAK RETARDASI
MENTAL DI SLB-C YAYASAN TAMAN
PENDIDIKAN DAN ASUHAN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Program Studi Kedokteran Gigi (SI) dan mencapai gelas Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh :
Karina Anggi Hardiani
NIM 091610101062

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : drg. Kiswaluyo, M.Kes
Dosen Pembimbing Anggota : drg. Hestieyonini Hadnyanawati, M.Kes

**BAGIAN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta untuk :

1. Ibunda Ani Kurnia Kismawati, Ayahanda Suhartono yang telah memberikan doa tiada henti, kasih sayang, cinta kasih, restu dan semangat selama ini;
2. Guru-guru sejak TK sampai Perguruan Tinggi yang telah mendidik, memberikan ilmu, dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.



MOTTO

“Jika seseorang tidak berusaha,
Padahal nasibnya telah mengharuskannya berusaha,
Dia telah menya-nyiakan nasibnya itu, dan akan ditinggalkan.
Namun orang yang bertekad baja,
Tidak pernah menyerah pada ujian,
Akan selalu melihat masalah dengan mata terbuka.”
Dia adalah penembus zaman, yang selalu bergerak:
“jika ditutup satu pintu, dia akan menerobos pintu yang lain.”

(Tsabit ibn Zuhair)¹

¹ Al-Qarni, ‘Aidh. 2004. La Tahzan, Jangan Bersedih. Jakarta : Qisthi Press.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Karina Anggi Hardiani

NIM : 091610101062

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebersihan Rongga Mulut Anak Retardasi Mental di SLB-C Yayasan Taman Pendidikan dan Asuhan Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2013

Yang menyatakan

Karina Anggi Hardiani

NIM 091610101062

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
KEBERSIHAN RONGGA MULUT ANAK RETARDASI
MENTAL DI SLB-C YAYASAN TAMAN
PENDIDIKAN DAN ASUHAN JEMBER**

Oleh

Karina Anggi Hardiani

NIM 091610101062

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : drg. Kiswaluyo, M.Kes

Dosen Pembimbing Pendamping : drg. Hestieyonini Hadnyanawati, M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebersihan Rongga Mulut Anak Retardasi Mental di SLB-C Yayasan Taman Pendidikan dan Asuhan Jember” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Selasa, 15 Januari 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Penguji Ketua,

Penguji Anggota,

drg. Zahara Meilawaty, M.Kes

NIP. 19800527 200812 2 002

drg. Dyah Setyorini, M.Kes

NIP. 19660401 200003 2 001

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

drg. Kiswaluyo, M.Kes

NIP. 19670821 199601 1 001

drg.Hestieyonini Hadnyanawati,M.Kes

NIP. 19730601 199903 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

drg. Hj. Herniyati, M.Kes

NIP. 19590906 198503 2 001

RINGKASAN

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebersihan Rongga Mulut Anak Retardasi Mental di SLB-C Yayasan Taman Pendidikan dan Asuhan Jember; Karina Anggi Hardiani, 091610101062; 2013; 56 halaman; Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Retardasi mental merupakan suatu keadaan dengan inteligensi yang kurang sejak masa perkembangan (sejak lahir atau sejak masa anak). Orang tua mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan anak yang mengalami retardasi mental. Cara orang tua mengasuh dan mendidik anaknya disebut pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua dipandang sebagai faktor penentu (*determinant factor*) yang mempengaruhi perkembangan kemandirian. Kemandirian anak dapat dicapai dengan mempelajari dan menguasai ketrampilan motorik yang memungkinkan anak mampu melakukan segala sesuatu untuk dirinya sendiri seperti makan, mandi, dan merawat diri sendiri. Umumnya pasien dengan retardasi mental memiliki kesehatan rongga mulut dan *oral hygiene* yang lebih rendah dibanding dengan orang tanpa cacat perkembangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kebersihan rongga mulut siswa retardasi mental di SLB-C Yayasan Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Jember.

Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di SLB-C Yayasan TPA Jember. SLB-C Yayasan TPA Jember memiliki dua cabang sekolah yaitu SLB-C Sumpalsari dan SLB-C Bintoro. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-September 2012. Populasi penelitian adalah siswa yang terdaftar sebagai murid SLB-C Yayasan TPA Jember. Siswa yang bersekolah di SLB-C Sumpalsari sebanyak 18 anak dan SLB-C Bintoro 10 anak sehingga jumlah siswa seluruhnya adalah 28 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Variabel bebas penelitian adalah pola asuh orang tua. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Metode pengukuran yang

digunakan adalah dengan melakukan penghitungan kuesioner. Penghitungan kuesioner pola asuh orang tua menggunakan skala pola asuh orang tua yang diklasifikasikan menjadi empat tipe, yaitu demokratis, otoriter, permisif, dan campuran. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kebersihan rongga mulut anak retardasi mental. Alat ukur yang digunakan adalah indeks OHI-S.

Hasil Penelitian yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan analisis *Chi-square*. Hasil penghitungan OHI-S pada anak retardasi mental menunjukkan hanya 4,34% anak yang memiliki kriteria klinis OHI-S baik. Data hasil penelitian menunjukkan 39,13% orang tua menggunakan pola asuh otoriter. Anak retardasi mental yang dididik dengan pola asuh otoriter 66,7% diantaranya memiliki OHI-S buruk, sehingga dari distribusi silang tersebut dapat dilihat pola asuh otoriter paling banyak menghasilkan OHI-S buruk pada anak retardasi mental. Analisis data statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kebersihan rongga mulut anak retardasi mental. Hal ini dikarenakan bukan hanya pola asuh orang tua saja yang mempengaruhi kebersihan rongga mulut anak retardasi mental, namun banyak faktor yang mempengaruhi kebersihan rongga mulut anak retardasi mental. Pola asuh apapun yang digunakan oleh orang tua jika faktor yang mempengaruhi kebersihan rongga mulut anak retardasi mental tidak dapat dikendalikan maka kebersihan rongga mulut anak tersebut akan tetap buruk. Kesimpulan penelitian adalah tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kebersihan rongga mulut anak retardasi mental di SLB-C Yayasan TPA Jember.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebersihan Rongga Mulut Anak Retardasi Mental di SLB-C Yayasan Taman Pendidikan dan Asuhan Jember*. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan strata Satu (S1) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. drg. Hj. Herniyati, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember;
2. drg. Kiswaluyo, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi;
3. drg. Hestieyonini Hadnyanawati, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi;
4. drg. Zahara Meilawaty, M.Kes., selaku Dosen Penguji Ketua Skripsi;
5. drg. Dyah Setyorini, M.Kes., selaku Dosen Penguji Anggota Skripsi;
6. drg. Yuliana MDA, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Semua pihak yang turut membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

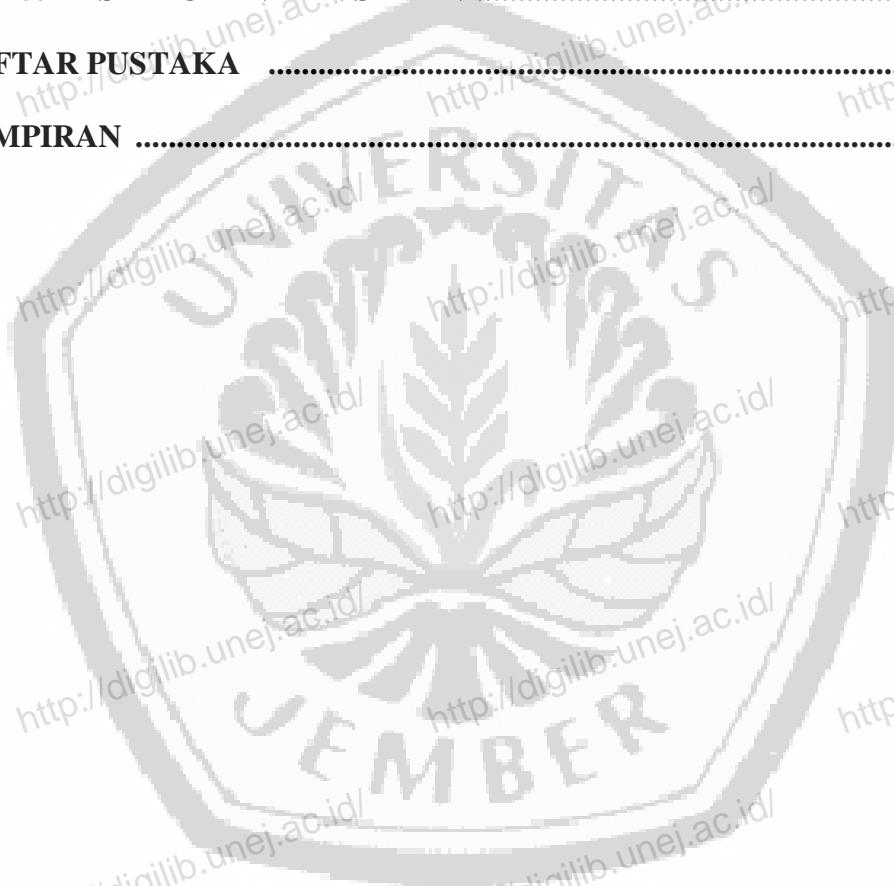
	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4

1.4 Manfaat penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Retardasi Mental	5
2.1.1 Pengertian Retardasi Mental	5
2.1.2 Penyebab Retardasi Mental	5
2.1.3 Klasifikasi Retardasi Mental	7
2.1.4 Kriteria Anak Retardasi Mental	9
2.1.5 Rongga Mulut Anak Retardasi Mental	10
2.2 Pola Asuh Orang Tua	11
2.2.1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua	11
2.2.2 Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua	11
2.3 Kebersihan Rongga Mulut	14
2.3.1 OHI-S	14
2.3.2 Penentuan Status OHI-S.....	15
2.4 Sekolah Luar Biasa	17
2.5 Profil SLB-C Yayasan TPA Jember	19
2.6 Hipotesa	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Tempat Penelitian	21
3.2.2 Waktu Penelitian	21

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1 Populasi Penelitian	21
3.3.2 Sampel Penelitian	21
3.4 Alat dan Bahan Penelitian	22
3.4.1 Alat Penelitian	22
3.4.2 Bahan Penelitian	22
3.5 Variabel Penelitian	22
3.5.1 Variabel Bebas	22
3.5.2 Variabel Terikat	22
3.6 Identifikasi Variabel	23
3.6.1 Variabel Bebas	23
3.6.2 Variabel Terikat	24
3.7 Prosedur Penelitian	26
3.8 Analisis Data	26
3.8 Alur Penelitian	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	28
4.1.2 Gambaran Pola Asuh Orang Tua pada Anak Retardasi Mental.....	31
4.1.3 Gambaran Kebersihan Rongga Mulut Anak Retardasi Mental.....	32

4.1.4 Hubungan Pola Asuh Orag Tua dengan Kebersihan

Rongga Mulut Anak Retarsai Mental	36
4.2 Analisis Data	37
4.3 Pembahasan	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skor <i>Debris Index</i>	16
2.2 Skor <i>Calculus Index</i>	17
3.1 Skor <i>Debris Index</i>	24
3.2 Skor <i>Calculus Index</i>	25
4.1 Distribusi Anak Retardasi Mental Berdasarkan Usia	28
4.2 Distribusi Anak Retardasi Mental Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.3 Distribusi Anak Retardasi Mental Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	30
4.4 Distribusi Anak Retardasi Mental Berdasarkan Tempat Tinggal.....	30
4.5 Distribusi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Retardasi Mental	31
4.6 Distribusi Pola Asuh Campuran	31
4.7 Distribusi Hasil Pemeriksaan Status OHI-S Siswa Retardasi Mental	32
4.8 Distribusi Hasil Pengukuran OHI-S Berdasarkan Kriteria Klinis OHI-S.....	33
4.9 Distribusi Hasil Pengukuran OHI-S Berdasarkan Usia	33
4.10 Distribusi Hasil Pengukuran OHI-S Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.11 Distribusi Hasil Pengukuran OHI-S Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	34
4.12 Distribusi Hasil Pengukuran OHI-S Berdasarkan Tempat Tinggal (Asrama atau Tidak Asrama)	35
4.13 Distribusi Silang Pola Asuh Orang Tua dan OHI-S Anak Retardasi Mental.....	36
4.14 Distribusi Silang Pola Asuh Campuran Orang Tua dan OHI-S Anak Retardasi Mental.....	37
4.15 Uji <i>Chi-Square</i>	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Komponen <i>Oral Hygiene Index</i>	15
2.2 Skor <i>Debris Index</i>	16
4.1 Diagram Pola Asuh Orang Tua dengan OHI-S Siswa Retardasi Mental	36

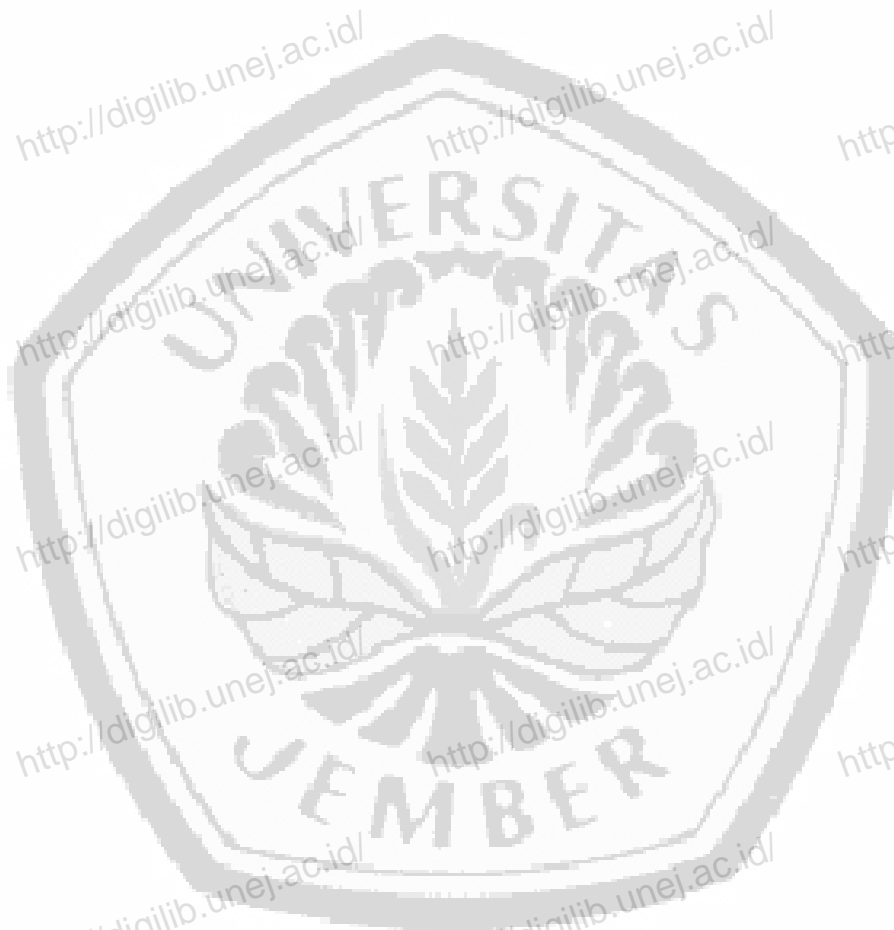


DAFTAR BAGAN

3.1 Alur Penelitian.....

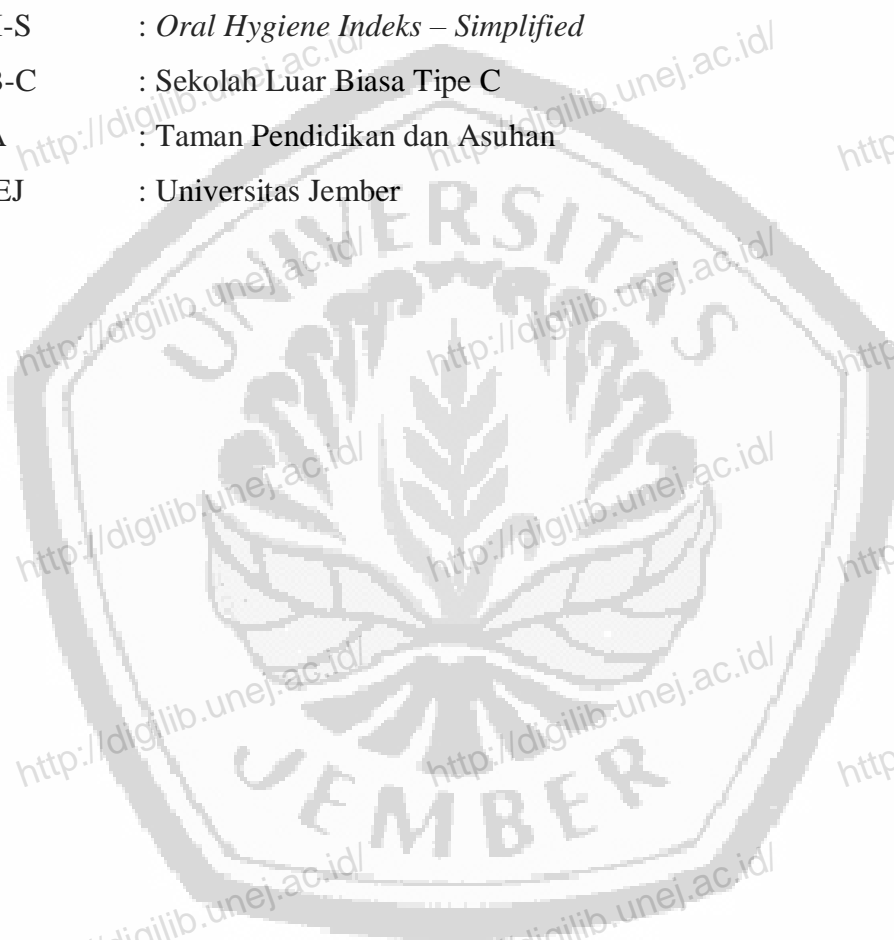
Halaman

27



DAFTAR SINGKATAN

CI-S	: Calculus Indeks - Simplified
DI-S	: Debris Indeks - Simplified
FKG	: Fakultas Kedokteran Gigi
OHI-S	: <i>Oral Hygiene Indeks – Simplified</i>
SLB-C	: Sekolah Luar Biasa Tipe C
TPA	: Taman Pendidikan dan Asuhan
UNEJ	: Universitas Jember



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. <i>Inform Consent</i>	47
B. Kuesioner	48
C. Data Hasil Penelitian	50
D. Dokumentasi Penelitian	53
E. Hasil Uji Statistik	54
F. Surat Ijin <i>Home visit</i>	55
G. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	56

